

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Dana Desa (Studi tentang Dana Desa di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya anggaran dari dana desa yang jumlahnya sangat besar dan dikelola secara langsung oleh desa se-Indonesia dengan prioritas penggunaan anggaran guna pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga dalam hal ini diperlukan pula pemanfaatan dana desa yang baik oleh Pemerintah Desa Melung untuk membangun kemandirian masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan dana desa di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Terdapat 4 konsep keberhasilan dalam melihat pemanfaatan dana desa di Desa Melung, yakni perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan teknik pemilihan informannya dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui pemanfaatan dana desa sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan desa yang sudah berjalan dengan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Akan tetapi, dari pengalokasian dana untuk pemberdayaan masyarakat masih relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah anggaran yang didapatkan oleh Desa Melung. Hal ini berbeda dengan alokasi dana untuk bidang pembangunan yang mendapatkan anggaran prioritas dari pemerintah Desa Melung.

Kata Kunci: pengelolaan, dana desa, pemberdayaan masyarakat

SUMMARY

This research is titled Community Empowerment through the Utilization of Village Funds (Study on Village Funds in Melung Village, Kedungbanteng Subdistrict, Banyumas Regency). This research is based on the budget of a very large village fund and managed directly by villages throughout Indonesia with the priority of using the budget for community development and empowerment. So in this case it is also necessary to use good village funds by the Melung Village Government to build community self-reliance through community empowerment programs.

The purpose of this research is to describe the empowerment of the community through the use of village funds in the Village Melung District Kedungbanteng Banyumas. There are 4 concepts of success in seeing the utilization of village funds in Melung Village, namely planning, implementation, administration, reporting and accountability. The method used is descriptive qualitative and informant selection techniques using purposive sampling. Data collection is conducted through interviews, observations, and documentation. To ensure the validity of the data used source triangulation techniques. The analysis method used is an interactive data analysis model.

The results of the study indicate that empowerment through the use of village funds has been running quite well. This can be seen from the village financial management that has been going well in terms of planning, implementation, administration, reporting and accountability. However, the allocation of funds for community empowerment is still relatively small when compared to the total budget obtained by Melung Village. This is different from the allocation of funds for the development sector which received a priority budget from the Melung Village government.

Keywords: management, village funds, community empowerment